
JURNAL FORBIS SAINS

Journal of Forbis Science

<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jfs>

Analisis Pendapatan Usaha Ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) Di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi

Analysis of Income from Superior Native Chicken Farming Business (KUB) at Padende Village, Marawola Sub-District, Sigi Regency

Moh.Kifli^{1*}, Haeruddin², Muhamad³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu

^{2,3}Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu

(*) E-mail korespondensi: kiflimoh324@gmail.com

Artikel Info	Abstract
Serahkan: 16-11-2025 Revisi: 20-01-2026 Diterima: 20-02-2026	<i>Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) chicken is one of Indonesia's local poultry genetic innovations with advantages in egg production, disease resistance, and adaptability to tropical environments. Sigi Regency, particularly Padende Village in Marawola District, is one of the potential areas for the development of Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) chicken farming. This study aimed to analyze the income generated from Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) chicken farming in Padende Village. A descriptive quantitative approach was employed, with primary data collected through observation and interviews involving eight farmers selected purposively. Data were analyzed using production cost, revenue, and income calculation formulas. The results showed that the total production cost incurred by the farmers was IDR 24,083,649, while total revenue reached IDR 49,950,000, resulting in a net income of IDR 25,866,351 per production cycle. These findings indicate that Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) chicken farming in Padende Village is economically feasible and profitable. The study suggests that the development of Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) chicken farming has the potential to increase farmers' income and may serve as a promising business alternative in the smallholder livestock sector.</i>
Keywords: Ayam kampung unggul Balitnak (KUB), Income, Padende village, People's livestock	

Kata Kunci:	Abstrak
Ayam kampung unggul Balitnak (KUB), Desa Padende, Pendapatan, Peternakan Rakyat	<i>Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) merupakan salah satu inovasi genetik unggas lokal yang memiliki keunggulan dalam produksi telur, daya tahan tubuh, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan tropis. Kabupaten Sigi, khususnya Desa Padende Kecamatan Marawola, merupakan salah satu wilayah potensial dalam pengembangan ayam kampung unggul Balitnak (KUB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran pendapatan usaha ternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di Desa Padende. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara terhadap delapan peternak yang dipilih secara purposive. Analisis data menggunakan rumus perhitungan biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak sebesar Rp.24.083.649, total penerimaan mencapai Rp.49.950.000, dan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp.25.866.351 per periode produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di Desa Padende layak untuk dikembangkan karena memberikan keuntungan yang signifikan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengembangan ayam kampung unggul Balitnak (KUB) berpotensi meningkatkan pendapatan peternak dan dapat menjadi alternatif usaha yang menjanjikan di sektor peternakan rakyat.</i>

PENDAHULUAN

Sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang usaha dan berperan dalam penyediaan bahan pangan sumber hewani. Ini karena peternakan merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat di Indonesia. Salah satu usaha ternak yang paling diminati di Indonesia adalah usaha ternak unggas. Populasi komoditas unggas khususnya ternak ayam di Indonesia sangat beragam diantaranya ayam buras, ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) (Susilawati et al. 2020).

Ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) beberapa kelebihan diantaranya lebih tahan terhadap penyakit, dapat beradaptasi pada berbagai kondisi lingkungan, mudah dalam pemeliharaannya, cita rasanya yang lebih enak dan gurih serta memiliki harga jual yang lebih tinggi (Nuraini et al., 2018).

Menurut (Priyanti et al., 2016), prospek usaha peternakan ayam Kampung Unggul Balai penelitian ternak (KUB) di Indonesia memiliki pasar yang sangat baik, di mana produksi peternakan ayam KUB masih belum mencapai target. Sehingga prospek pengembangan peternakan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) masih terbuka lebar, dan sangat menjanjikan. Produksi ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) belum mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri di mana ketersediaan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) masih didominasi oleh ayam ras, itik, dan puyuh.

Menurut (Irmayanti, 2020), ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (ayam KUB) memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, hampir seluruh daerah yang ada di Indonesia miliki ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB), karena terbukti ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) mudah dipelihara mengingat kondisi iklim negara kita adalah iklim tropis, sangat cocok beternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) selain memiliki kemampuan beradaptasi yang cukup baik serta mempunyai daya tahan tubuh luar biasa untuk menghadapi iklim panas seperti musim kemarau yang panjang.

Ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) berasal dari Indonesia, dan dikembangkan oleh Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Kementerian Pertanian RI. Ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) merupakan hasil seleksi genetika dari ayam kampung lokal yang dilakukan oleh Balitnak sejak tahun 2000-an. Tujuan pengembangan untuk mendapatkan ayam kampung unggul dengan produktivitas tinggi (terutama telur dan pertumbuhan), tetapi tetap memiliki cita rasa dan daya tahan seperti ayam kampung biasa (Priyanti et al., 2016).

Ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) lebih cepat dalam hal pertumbuhan dibandingkan dengan ayam kampung lainnya yaitu masa panen ayam dalam 50 hari mencapai bobot badan 1 kg. Ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) memiliki ketahanan tubuh yang cukup baik karena tahan pada setiap kondisi lingkungan dan tidak mudah stres dibandingkan dengan ayam kampung lainnya. Ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) ini memiliki manfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia antara lain memiliki produksi telur yang cukup tinggi, ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) lebih cepat bertelur (sehingga 5-6 bulan) produksi telur mencapai 180 butir per tahun/ekor (Nuroso, 2011).

Sektor peternakan tidak hanya berperan dalam dunia usaha, namun juga terlibat tidak hanya dalam penyediaan pangan yang bersumber dari hewan. Berdasarkan data BPS (2024), ternak di Indonesia tertera pada tabel 1. Di Sulawesi Tengah, pengembangan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) telah dilakukan melalui berbagai program pemerintah yang menunjukkan hasil yang cukup baik. Keunggulan Ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) produksi telur bisa mencapai 160–180 butir per tahun, lebih tinggi dari ayam kampung biasa, umur bertelur lebih cepat, sekitar 20–22 minggu, efisiensi pakan lebih baik dibandingkan ayam kampung biasa. rasa

daging tetap disukai masyarakat karena masih memiliki karakteristik ayam kampung, serta cocok untuk usaha ternak rakyat skala kecil maupun menengah.

Tabel 1. Populasi Ternak Lainnya Menurut Jenis Ternak (ekor), 2022-2024.

Jenis Ternak	Tahun		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuda	367.302	69.868	125.800
Kambing	18.560.835	14.374.014	15.710.055
Domba	14.063.214	4.358.322	9.219.176
Babi	6.748.614	4.245.835	4.115.030
Ayam kampung unggul	308.601.685	99.047.639	146.469.697
Ayam ras pedaging	3.114.027.615	3.189.381.779	3.148.389.092
Ayam ras petelur	379.279.968	410.168.774	414.758.411
Itik	48.425.903	27.475.479	36.672.976
Itik Manila	8.302.567	5.961.154	6.876.809
Burung puyuh	14.782.319	24.553.663	24.278.710
Kelinci	1.224.818	248135	345.271

Sumber: Badan pusat statistik, 2024

Perkembangan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) dalam kurung waktu tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik ini terlihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Populasi Ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak Di Sulawesi Tengah (ekor), 2021-2023.

Jenis Ternak	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam kampung unggul	5.118.732	5.092.631	5.359.719
Ayam Petelur	1.263.744	1.428.191	1.390.636
Ayam Pedaging	7.982.304	7.949.642	8.210.998

Sumber: Badan pusat statistik sulawesi tengah, 2023

Di lihat dari tabel di atas pupulasi ayam Kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di sulawesi tengah menunjukkan tren peningkatan di setiap tahunnya, sementara ayam petelur dan ayam pedaging menunjukkan tren peningkatan yang sama mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kabupaten Sigi salah satu wilayah di Sulawesi Tengah sangat menjanjikan usaha peternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di mana di harapkan dapat menjadi salah satu usaha unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, karena permintaan pasar terhadap ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) sangatlah besar dan terus mengalami peningkatan permintaan terhadap kebutuhan pangan yang sehat dan alami.

Potensi peternakan ayam kampung umggul Balai Penelitian Ternak (KUB), jika di kelolah dengan baik maka menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di kabupaten Sigi jika sistim pengolahanya di optimalkan maka pengembangan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di wilayah Kabupaten Sigi menjadi ikon yang sangat baik khususnya di Desa Padende yang memiliki potensi dan lahan yang cukup untuk memelihara ternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB), di mana dalam pemeliharaanya sangat mudah dengan model kandang dengan sistim postal.

Peternakan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup baik. ini terlihat peningkatan populasi ayam kampung unggul Balai penelitian Ternak pada tabel 3.

Peningkatan ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) tiga tahun terakhir di lihat dari tabel di atas menunjukan bahwa tren mengalami peningkatan yang cukup baik sehingga ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende sangat potensial dan menguntungkan, untuk meningkatkan pendapatan masarakat di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, salah satu unit usaha adalah beternak ayam kampung ungul Balai Penelitian Ternak

(KUB). Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pendapatan usaha ternak ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha ternak ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi.

Tabel 3. Populasi Ayam kampung unggul Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah (ekor), 2021-2023.

Jenis Ternak	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam kampung unggul	339.965	365.338	396.338
Ayam Petelur	7.498	87.677	246.195
Ayam Pedaging	1.991.008	143.156	149.414

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan pada usaha Ayam Kampung Unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Padende merupakan salah satu daerah usaha ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2025.

Populasi merupakan daerah atau area yang terdiri atas objek atau subjek menggunakan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Terdapat 8 populasi peternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB), yang digunakan sebagai sampel di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. maka sampel penelitian ini terdapat 8 sampel yang di kehendaki peneliti dan mewakili seluruh populasi di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam suatu proses penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, baik melalui pengisian kuesioner, observasi, atau pengolahan data sekunder (Sugiyono, 2013). Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan peternakan ayam kampung unggul balitnak (KUB), yang dapat dihitung dengan rumus:

1. Biaya Produksi

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (*Total Cost*) FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

2. Penerimaan

$$TR = Q \times P \quad (2)$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*) Q = Jumlah Barang (*Quantity*)

P = Harga (*Price*)

3. Pendapatan

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

Keterangan:

π = Total Pendapatan

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik usaha menunjuk pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber permodalan yang memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha. Asal usul usaha menunjuk apakah usaha dirintis dari nol atau merupakan warisan dari keluarga. Wirausahawan yang merintis usahanya dari nol memiliki pengalaman yang semakin banyak sehingga semakin lama kemampuan wirausahawannya terasah. Wirausahawan yang mengembangkan usaha dari inisiatif sendiri dan bukan karena meneruskan usaha orang tua memiliki potensi lebih sukses karena telah melewati proses kerja keras dan ketekunan untuk memperjuangkan usahanya. Lama usaha juga menentukan kesuksesan usaha, apalagi usaha yang dirintis dari nol (Mothibi, 2015). Responden penelitian ini adalah usaha ayam kampung unggul balitnak (KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas dalam menjalankan usaha budidaya ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB), umur seseorang akan mempengaruhi sikap, keterampilan, cara berfikir dan kemampuan fisik dalam bekerja, serta keinginan dan kemampuan menerapkan ide-ide baru dalam mengelola usahanya. Semakin tua umur seseorang maka kemampuan mengadopsi inovasi dan dalam melaksanakan kegiatan beternak semakin berkurang, dan kemampuan fisik seseorang semakin berkurang seiring bertambahnya umur Umur peternak ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Umur Responden Peternak Yang ada di Kabupaten Sigi, Tahun 2025.

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	36-38	8	23
2	39-41	10	29
3	42-44	6	17
4	45-47	11	31
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 1 umur peternak responden yang ada di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi semua peternak masih produktif yaitu diantara 36-47 tahun karena rata rata peternak ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi merupakan masyarakat yang sudah berkeluarga dan tidak memiliki pekerjaan di kantoran sehingga mereka termotivasi untuk ikut beternak dan menjadikan usaha peternakan ayam KUB sebagai pekerjaan tetap dan penghasilan pokok bagi usaha ayam KUB.

Menurut (Surya Wirawan et al., 2019), pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai maka semakin tinggi kinerja dalam bekerja. Tingkat pendidikan walaupun tidak mempengaruhi skala kepemilikan tetapi diduga memiliki pengaruh terhadap produktivitas seseorang dalam beternak ayam KUB. Tingkat pendidikan peternak ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden Peternak Yang ada di Kabupaten Sigi, Tahun 2025.

No	Pendidikan Responden (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	10	28
2	SMP	12	33
3	SMA	9	25
4	SARJANA	5	14
	Jumlah	36	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan, pendidikan formal dan yang paling banyak adalah tingkat SMP sebanyak 12 responden (33%) hampir mendekati setengah dari total responden karena rata-rata

peternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan pendidikan dan memilih untuk menikah dan bekerja ke luar kota. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam usaha berternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) semakin tinggi Tingkat Pendidikan informasi tentang berternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) semakin baik serta komunikasi tentang tata cara beternak semakin baik. Oleh karena itu tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola pikir dan kejelian dalam berwirausaha.

Pengalaman usaha juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat keterampilan. Peternak yang telah memiliki banyak pengalaman dalam usaha budidaya ayam KUB lebih mampu memecahkan masalah yang dihadapi, meminimalisir resiko usaha, meningkatkan produktifitas usaha dan sebagainya. Menurut (Prastyo Didik & Kartika I Nengah Kartika, 2017), semakin lama usaha beroperasi, maka kemampuan tenaga kerja peternak semakin meningkat. Rata-rata pengalaman usaha peternak ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengalaman Responden Peternak Yang ada di Kabupaten Sigi, Tahun 2025.

No	Pengalaman responden (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-2	0	0
2	3-5	18	51
3	6-8	17	49
Jumlah		35	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 3 memperlihatkan, rata-rata peternak ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi merupakan peternak yang baru memulai usaha, ini terlihat pengalaman responden paling lama atau maksimal 6 - 8 tahun, sekitar 49 %. Peternak yang paling banyak yaitu peternak yang mempunyai pengalaman 3-5 tahun mencapai 51% artinya setengah dari peternak memiliki pengalaman 3-5 tahun yang bisa tergolong peternak yang masih baru memulai usahanya. Pengalaman usaha sangat penting dalam usaha beternak ayam KUB Dimana dalam praktek dilapangan pengalaman sangat menunjang keberhasilan seperti, proses produksi, meningkatnya pendapatan, tata cara pemeliharaan ayam, serta dalam proses perkembangan dan pertumbuhan ayam. Ini semua sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang cukup agar suatu usaha dapat di maneja dengan baik.

Sumber pengetahuan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam usaha budidaya ayam kampung unggul Balitnak (KUB). Sumber pengetahuan sangat penting dalam menerapkan manajemen pemeliharaan ayam kampung unggul Balitnak (KUB) yang baik, sumber pengetahuan merupakan faktor penting dalam memperoleh informasi bagaimana tata cara beternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) serta memberikan inovasi baru untuk dikembangkan dan diterapkan dalam usaha budidaya ayam KUB.

Ini terlihat Sumber pengetahuan responden tentang berternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) mendapat sumber informasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengetahuan Responden Peternak Yang ada di Kabupaten Sigi, Tahun 2025

No	Sumber pengetahuan responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Penyuluhan	30	86
2	Otodidak	5	14
Jumlah		35	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 4 menunjukkan, rata-rata peternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) memperoleh sumber pengetahuan dari penyuluhan yang dilakukan oleh instansi terkait seperti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Dinas Pertanian khususnya bidang peternakan Kabupaten Sigi.

Responden paling banyak memperoleh sumber pengetahuan secara otodidak yaitu sebanyak 5 orang (14%) dan jumlah yang memperoleh informasi pengetahuan dari penyuluhan sangat besar sebanyak 30 orang (86%). Rata rata peternak yang melakukan usaha budidaya ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi status kepemilikan pribadi yang dibuat oleh peternak.

Biaya Usaha Ayam KUB

Biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam usaha budidaya ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dibagi menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Tabel 5. Total Biaya Responden Usaha Ayam KUB Di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, Tahun 2025.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	17.143.649
2	Biaya Variabel	6.940.000
3	Total Biaya (1+2)	24.083.649

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa total besaran biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden usaha ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di Desa padende yaitu Rp.17.143.649. Sedangkan total biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha ayam KUB sebesar Rp.6.940.000. Total biaya yang dikeluarkan responden usaha ayam KUB yaitu Rp. 24.083.649.

Penerimaan Usaha Ayam KUB

Total penerimaan merupakan total harga yang diperoleh dari total produksi, total penerimaan disebut pendapatan penerimaan kotor. Besar penerimaan juga dapat dihitung dengan total harga *day old chick* (DOC), telur dan ayam afker per ekor dikali total harga /ekor. Basar penerimaan dapat dilihat pada Tabel 6.

Total penerimaan merupakan total harga yang diperoleh dari total produksi, total penerimaan disebut pendapatan penerimaan kotor. Besar penerimaan juga dapat dihitung dengan total harga *day old chick* (DOC), telur dan ayam afker per ekor dikali total harga /ekor. Basar penerimaan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Total Penerimaan Responden Usaha Ayam KUB Di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, Tahun 2025.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	DOC	28.800.000
2	Telur	18.000.000
3	Ayam Afker	3.150.000
	Jumlah	49.950.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa produksi DOC mencapai Rp. 8.000/ekor, produksi telur mencapai Rp. 5.000/butir dan ayam afker Rp. 70.000/ekor. Total penerimaan berjumlah Rp.49.950.000. Peningkatan jumlah produksi akan berdampak pada peningkatan penerimaan yang diterima oleh usaha ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

Pendapatan Usaha Ayam KUB

Total pendapatan merupakan pendapatan bersih yang diterima peternak dari usaha budidaya ayam kampung unggul Balai Penelitian Ternak (KUB) per periode produksi dan dapat dihitung /3 bulan. Total pendapatan merupakan total penerimaan dibagi dengan total biaya produksi per periode produksi. Besar pendapatan peternak ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di usaha ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan total pendapatan bersih yang diterima peternak ayam KUB di Desa

Padende Rp. 25.866.351 per periode produksi. Semakin banyak populasi ternak yang dipelihara maka pendapatan akan semakin tinggi.

Tabel 7. Pendapatan Responden Usaha Ayam KUB Di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, Tahun 2025

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	49.950.000
2	Total Biaya	24.083.649
3	Pendapatan (1-2)	25.866.351

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendapatan usaha ayam kampung unggul Balitnak (KUB) di Desa Padende, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Total biaya produksi per periode (3 bulan) yang dikeluarkan oleh peternak ayam KUB mencapai Rp 24.083.649, terdiri dari biaya tetap sebesar Rp.17.143.649 dan biaya variabel Rp. 6.940.000.
2. Total penerimaan dari hasil penjualan DOC, telur, dan ayam afker mencapai Rp 49.950.000 per periode produksi.
3. Total pendapatan yang diterima oleh peternak ayam KUB di Desa Padende Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi sebesar Rp. 25.866.351 per periode produksi. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ayam KUB layak secara ekonomi dan memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan bagi peternak.

Saran

Diperlukan pelatihan lanjutan mengenai manajemen pemeliharaan, pemanfaatan teknologi digital, serta manajemen keuangan usaha agar peternak lebih profesional dan mampu meningkatkan efisiensi usahanya.

Daftar Pustaka

- Irmayanti. (2020). *Deskripsi Finansial Usaha Ayam Kampung Unggul Balitnak (Kub) Di Bptp Sulawesi Selatan*. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/884/2/111116051_skripsi_1-2.pdf
- Nuraini, N., Hidayat, Z., & Yolanda, K. (2018). Performa Bobot Badan Akhir, Bobot Karkas serta Persentase Karkas Ayam Merawang pada Keturunan dan Jenis Kelamin yang Berbeda. *Sains Peternakan*, 16(2), 69. <https://doi.org/10.20961/SAINSPET.V16I2.23236>
- Nuroso. (2011). *Pembesaran Ayam Kampung Pedaging hari per hari*.
- Prastyo Didik, & Kartika I Nengah Kartika. (2017, December 29). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan | Jurnal Harian Regional*. <https://jurnal.harianregional.com/piramida/full-39489>
- Priyanti, A., Sartika, T., Priyono, Juliyanto, T. N., Soedjana, T. D., Bahri, S., & Tiesnamurti, B. (2016). *Kajian ekonomik dan pengembangan inovasi ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)*. *September*, 1–61. https://www.researchgate.net/publication/338621741_Kajian_Ekonomik_dan_Pengembangan_Inovasi_Ayam_Kampung_Unggul_Balitbangtan_KUB
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Surya Wirawan, I. K., Wrasati, L. P., & Sadyasmara, C. A. B. (2019). Jalur Distribusi Kayu Mahoni Sebagai Bahan Baku Kerajinan Dari Sawmill Sampai Ke Pengrajin DI Kecamatan Tampaksiring. *JURNAL REKAYASA DAN MANAJEMEN AGROINDUSTRI*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.24843/JRMA.2019.V07.I01.P06>